

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pasar Krendetan

Berdasarkan hasil penelitian, dari 120 item yang diamati memperoleh 62 jawaban “Ya” dan 58 jawaban “Tidak” dengan persentase hasil penilaian sebesar 51,7%, maka Pasar Krendetan masuk dalam kategori Tidak Memenuhi Syarat Kesehatan (TMS) berdasarkan penilaian pasar sehat menurut Permenkes RI No. 17 Tahun 2020 dengan nilai persentase minimal 70%.

2. Pasar Soko

Berdasarkan hasil penelitian, dari 120 item yang diamati didapatkan 57 jawaban “Ya” dan 63 jawaban “Tidak” dengan persentase hasil penilaian sebesar 47,5%, maka Pasar Soko masuk dalam kategori Tidak Memenuhi Syarat Kesehatan (TMS) berdasarkan penilaian pasar sehat menurut Permenkes RI No. 17 Tahun 2020 dengan nilai persentase minimal 70%.

B. Saran

1. Bagi Pedagang Pasar Krendetan dan Pasar Soko

Diharapkan kepada pedagang tidak membuang sampah sembarangan di sekitar kios karena dapat menimbulkan bau tidak sedap yang dapat mendatangkan vektor pembawa penyakit seperti lalat.

2. Bagi Pengelola Pasar Krendetan dan Pasar Soko
 - a. Diharapkan kepada pengelola pasar untuk menyediakan tempat sampah dengan kriteria kuat, kedap air, dan memiliki tutup.
 - b. Diharapkan kepada pengelola pasar untuk memperbaiki tempat cuci tangan yang rusak dan dilengkapi dengan sabun.
 - c. Diharapkan kepada pengelola pasar untuk menyediakan alat pemadam api ringan (APAR) yang dilengkapi dengan SOP penggunaannya.
3. Bagi Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Purworejo

Diharapkan kepada Dinas UKM dan Perdagangan melakukan pembinaan kepada pengelola pasar yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait pengelolaan pasar sesuai dengan kebijakan dan aturan pengelolaan yang berlaku.
4. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo dan Puskesmas Bagelen

Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo dan Puskesmas Bagelen untuk dapat melakukan pemantauan dan inspeksi secara rutin paling sedikit 1 kali dalam 1 tahun agar sesuai dengan Permenkes RI No. 17 Tahun 2020 tentang pasar sehat.